

Sistem Informasi Derek sebagai Strategi Komunikasi Dinas Perhubungan Kota Bandung

Vol 8 Issue 2
(Oktober, 2024)

Dewi Kurniasih^{1*}, Devi Maharani Maha²

¹² Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Komputer Indonesia

Email: dewi.kurniasih@email.unikom.ac.id¹, devi@gmail.com²

ARTICLE INFO

Article history:

Received: xxx

Revised version received: xxx

Accepted: xxx

Available online: xxx

Keywords:

Strategy; Communication; Wild Parking; Town Information System;

How to Cite:

APA Style 7th

ABSTRACT

Illegal parking is a prevalent occurrence on highways, posing a persistent challenge for local governments. This issue not only contributes to traffic congestion but also hampers the effective utilization of land designated for pedestrian activities. Bandung, being one of the most densely populated cities, is particularly affected by a significant number of instances of illegal parking. Through the title that has been described above, the researcher explains the micro related aspects taken to answer the research, namely: Research, Planning, Execute, Evaluation, and Report. The research method used is descriptive qualitative research. This study collected data through in-depth interviews, non-participant observation, and documentation. Purposive sampling was used to collect key and supporting informants. member check and triangulation assess the validity of the data. Data analysis includes data collection, reduction, presentation, and drawing conclusions. The results of the study of the Bandung City Transportation Service's Simdek program strategy in controlling illegal parking were researched, planned, implemented, evaluated, and reported. In this regard, what was obtained was that the Bandung City Transportation Service carried out a campaign through social media and outreach to red light intersections, educating the public regarding the Simdek program which will be operated in the City of Bandung.



Available online at <https://studentjournal.umpo.ac.id/index.php/IJGCS>
Copyright (c) 2023 by IJGCS

1. Pendahuluan

Strategi komunikasi adalah proses perencanaan bagaimana seseorang, kelompok, atau organisasi akan berbagi pengetahuan untuk mencapai tujuan yang paling penting. Strategi komunikasi adalah alat yang digunakan organisasi untuk mencapai kebijakan atau program agar kebijakan tersebut berjalan dengan baik, masyarakat berubah, dan perencanaan serta pengelolaan komunikasi dilakukan untuk mencapai suatu tujuan. Sistem Informasi Derek atau SIMDEK begitulah kebanyakan orang menyebutnya. Program tersebut dirilis pada 5 November 2020 oleh Dinas Perhubungan Kota Bandung. Simdek, yang dapat dihubungi melalui aplikasi seluler dan situs online, digunakan untuk menyelesaikan masalah administratif terkait sanksi penarikan. Soal denda, harga mobil roda dua atau tiga adalah Rp. 245.000, dan biaya menginap semalam tambahan Rp136.000. Ada denda sebesar Rp. 525.000 untuk mobil roda empat, ditambah tambahan Rp. 304.000 per hari untuk menginap semalam. Sedangkan mobil dengan roda lebih dari empat harus membayar denda sebesar Rp. 1.050.000 dan tambahan Rp. 424.000 per hari untuk parkir semalaman. Bandung dikenal luas sebagai salah satu daerah perkotaan terpadat di negara Indonesia. Sebagai ibu kota provinsi Jawa Barat dan tujuan wisata terkemuka, kota Bandung tentu saja mengalami kebutuhan transportasi dari penduduk metropolitannya. Jumlah kendaraan di wilayah perkotaan Bandung mempunyai dampak langsung terhadap aksesibilitas fasilitas parkir. Karena terbatasnya ketersediaan tempat parkir, sebagian besar masyarakat terpaksa memarkir kendaraannya di sepanjang jalan raya umum dan di area yang tidak diperuntukkan bagi parkir.

Pengertian pemerintahan daerah dalam Pasal 1 Ayat 2 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah berbunyi: Pemerintah Daerah menyelenggarakan urusan pemerintahan menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan asas otonomi seluas-luasnya sesuai dengan sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia yang ditetapkan dalam Undang-Undang. (Kurniasih, Subagyo, and Agustina 2016: Vol VI:30)

Undang-undang terkait pemerintahan daerah dapat membantu Dinas Perhubungan Kota Bandung dalam menjalankan tugas sesuai dengan pedoman dan pengarahannya yang ada dari undang-undang. Berdasarkan judul penelitian dan konteks yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti menyusun pernyataan masalah dengan cara berikut ini: Bagaimana Strategi Komunikasi Dinas Perhubungan Kota Bandung Dalam Penertiban Parkir Liar Melalui Program Simdek? Pertanyaan mikro yang diangkat dalam penelitian ini ada beberapa, yakni sebagai berikut: Bagaimana **Penelitian (Research)**, **Perencanaan (Planning)**, **Pelaksanaan (Execute)**, **Evaluasi (Measure)**, dan **Pelaporan (Report)** Dinas Perhubungan Kota Bandung Dalam Penertiban Parkir Liar Melalui Program Simdek? Maksud dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan tentang bagaimana “Strategi Komunikasi Dinas Perhubungan Kota Bandung dalam penertiban parkir liar Melalui Program Simdek” Berikut tujuan penelitian yang diangkat dalam penelitian ini: Untuk Mengetahui Penelitian (*Research*), Memahami Perencanaan (*Planning*), Mengetahui Pelaksanaan (*Execute*), Menyimpulkan Evaluasi (*Measure*) dan Memperoleh Pelaporan (*Report*) Dinas Perhubungan Kota Bandung Dalam Penertiban Parkir Liar Melalui Program Simdek Hasil yang diharapkan dari penelitian ini mempunyai potensi manfaat bagi kemajuan Ilmu Komunikasi secara keseluruhan. Selain itu, implikasi teoretis spesifiknya diperkirakan akan berkontribusi pada pengayaan pemahaman kita tentang metode komunikasi.

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi kemajuan Ilmu Komunikasi, dan dapat menjadi sumber berharga bagi para peneliti untuk memperoleh pengalaman pengetahuan. Hal ini akan memberikan kontribusi pada perluasan pengetahuan dan pemahaman dalam penerapan praktis materi yang diperoleh dari perkuliahan akademik. Akibatnya, peneliti akan memperoleh pemahaman komprehensif tentang sejauh mana teori sejalan dengan praktik di bidang hubungan masyarakat dan komunikasi secara luas. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga dan menjadi sumber ilmiah bagi mahasiswa Universitas Komputer Indonesia (Unikom) pada umumnya, serta bagi mahasiswa khususnya yang mengambil jurusan Ilmu Komunikasi. Peneliti menyatakan keinginan yang kuat agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa di bidang Ilmu Komunikasi, khususnya mereka yang terlibat dalam upaya penelitian di masa depan terkait topik yang sama. Hasil yang diharapkan dari penelitian ini dapat membantu masyarakat Kota Bandung secara nyata dan memberikan kita informasi berharga tentang bagaimana cara Dinas Perhubungan Kota Bandung berkomunikasi untuk berhasil mengatasi permasalahan parkir liar.

2. Metode

Penelitian ini melibatkan metode kualitatif, khususnya penelitian deskriptif. Penelitian “Strategi Komunikasi Dinas Perhubungan Kota Bandung Dalam Penertiban Parkir Liar” menggunakan observasi dan wawancara mendalam. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian deskriptif untuk memberikan penjelasan komprehensif tentang proses atau peristiwa tertentu yang terjadi di lokasi penelitian yang ditentukan dan selain itu peneliti menganalisis data yang terkumpul sehingga peneliti dapat menggunakan metode deskriptif ini untuk mencari solusi dari masalah yang menarik perhatian. Berdasarkan hasil pernyataan di atas, peneliti diharuskan untuk mengumpulkan dan menyajikan penelitian berdasarkan data dan fakta dari fenomena yang diteliti. Penelitian ini, peran peneliti turun langsung ke lapangan untuk bertindak sebagai pengamat dari pengamatan. dan kueri serta mengelola data.

Peneliti diharuskan untuk menggunakan informan kunci yang memahami mengenai parkir liar dan informan pendukung sebagai penguat argumen. Dalam sebuah penelitian informan menjadi sebuah tumpuan pengumpulan data untuk mengungkapkan suatu permasalahan yang

berada di dalam penelitian tersebut. Penelitian ini mengumpulkan data melalui tinjauan literatur dan investigasi lapangan. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Pengumpulan data penelitian ilmiah adalah cara metodis untuk mengumpulkan informasi dan data.

Studi Literatur melibatkan pengumpulan bahan perpustakaan, membaca dengan teliti dan mencatat, dan menganalisis bahan penelitian. Menurut Farida, dalam bukunya *Metode Penelitian Kualitatif*, mengatakan bahwa literatur dapat digunakan untuk menentukan apakah diperlukan pendekatan baru untuk menyelesaikan masalah yang telah dipelajari orang lain sebelumnya (Nugrahani, 2014). Mencari di Internet untuk semua informasi dari era yang berbeda adalah *Internet Searching*. Pencarian di internet memungkinkan peneliti menemukan file/data dengan kecepatan, ketelitian, dan ketersediaan data yang dibutuhkan selama beberapa tahun. Mencari, menelusuri, atau mengunduh informasi di Internet. Studi lapangan merupakan proses pengumpulan data dengan cara melakukan perjalanan langsung ke lokasi penelitian. Selain untuk memudahkan pengumpulan data, tujuan wawancara adalah untuk menyelidiki pertanyaan-pertanyaan yang diajukan langsung oleh informan, yang seharusnya menguasai pokok bahasan tersebut. Wawancara atas pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya dan tidak menutup kemungkinan untuk mengajukan pertanyaan tambahan pada saat diskusi dapat digunakan untuk memperkuat materi dan memperoleh hasil penelitian yang maksimal.

Observasi ini merupakan teknik yang memiliki sifat khusus yang dibandingkan dengan teknik lain seperti wawancara dan survei. Menurut Riyanto dalam Hardani, pada buku yang berjudul *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* sebagai berikut: “Observasi objek penelitian digunakan untuk memperoleh data. Pengamatan langsung atau tidak langsung dimungkinkan” (Ardianto & Elvira, 2016). Melakukan observasi ini peneliti mengumpulkan informasi dari beberapa sumber informasi yang menjadi bagian penting dari penelitian ini yaitu orang yang berperan penting dalam Penertiban Parkir Liar Dinas Perhubungan Kota Bandung. Dokumentasi adalah catatan kejadian-kejadian sebelumnya. Dokumen dapat berupa tulisan, foto, atau karya monumental seseorang. Dokumen terkait Strategi Dinas Perhubungan Kota Bandung dalam Penertiban Parkir Liar digunakan sebagai sumber data dalam penelitian karena dokumen dapat digunakan sebagai sumber data untuk pengujian, bahkan prediksi, dalam banyak kasus. Peneliti menggunakan pendekatan pengumpulan data yang melibatkan pemeriksaan cermat dan analisis dokumentasi penting.

Triangulasi mengacu pada metode pengumpulan data dimana peneliti meningkatkan validitas dan reliabilitas data yang dikumpulkan dengan mengintegrasikan banyak prosedur dan sumber data. Dengan menggunakan teknik triangulasi, peneliti dapat memastikan bahwa data yang diperoleh merupakan hasil yang sah dan dapat dipercaya karena data tersebut berasal dari berbagai sumber dan teknik pengumpulan data yang berbeda. *Membercheck* adalah proses verifikasi data yang dilakukan oleh pemberi data untuk memastikan kesesuaian data yang diperoleh oleh peneliti dengan informasi yang diberikan oleh pemberi data. Dalam proses ini, pemberi data diberikan kesempatan untuk memeriksa hasil penelitian dan memberikan masukan atau perbaikan jika ditemukan ketidaksesuaian atau kesalahan dalam data yang diperoleh. Hal ini bertujuan untuk memastikan keakuratan dan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian.

Teknik analisis data merujuk pada proses sistematis yang dilakukan untuk mengeksplorasi, menelaah, dan menguji suatu hal, sehingga dapat dipahami hubungan mengenai tujuan penelitian, serta hubungan antara bagian tersebut dengan keseluruhan secara lebih mendalam dan komprehensif. Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif dan interaktif. Metodenya adalah:

1. Reduksi Data
2. Penyajian Data
3. Penarikan Kesimpulan

3. Hasil dan Pembahasan

Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2001 tentang Pembentukan dan Kerangka Organisasi Dinas Perhubungan dan Lingkungan Hidup Kota Bandung menjadi inspirasi terbentuknya Dinas tersebut. Dinas Perhubungan Kota Bandung adalah sebuah instansi pemerintahan daerah yang memiliki tanggung jawab untuk mengelola transportasi dan perhubungan di wilayah Kota Bandung Jawa Barat. Dinas Perhubungan Kota Bandung memiliki beberapa tugas pokok utama yaitu : Mengatur dan mengawasi transportasi umum seperti angkutan kota, angkutan antar kota dalam provinsi.

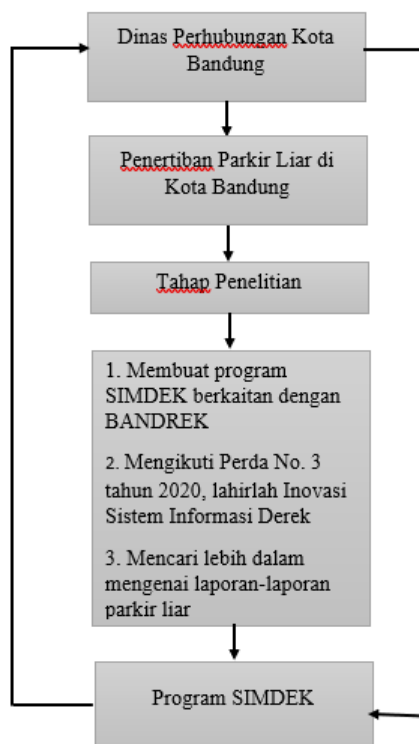
Sistem Informasi Derek (SIMDEK) Dinas Perhubungan Kota Bandung meluncurkan aplikasi pada 5 november 2020 , Penyelesaian permasalahan administratif terkait sanksi penarik dilakukan dengan memanfaatkan Simdek, sebuah teknologi yang dapat diakses melalui platform aplikasi perangkat. Menurut situs resmi Dinas Perhubungan Kota Bandung, semua ketentuan soal kendaraan didasarkan pada Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 3 Tahun 2020. Adapun pembahasan mengenai proses komunikasi dan hambatan komunikasi yang menjadi tujuan utama dalam penelitian ini:

1. Proses Komunikasi

Pada Proses komunikasi yang terjadi di Dinas Sosial Provinsi Jawa Barat terbagi menjadi dua yaitu:

Tahap Pembahasan Penelitian (research) Dinas Perhubungan Kota Bandung Dalam Penertiban Parkir Liar Melalui Program SMDEK

Dalam tahap riset ini dinas perhubungan kota bandung dalam membuat peraturan parkir liar dalam bentuk program SIMDEK melakukan riset berdasarkan laporan Masyarakat mengenai maraknya parkir liar serta penderekan yang terjadi di beberapa titik di kota bandung.

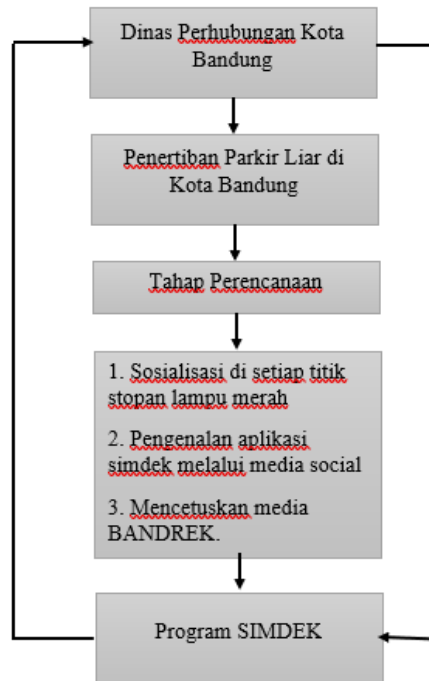


Gambar 2. Strategi Komunikasi Penertiban Parkir Liar pada Tahap Penelitian

Sumber: Peneliti, 2023

Tahap Pembahasan Perencanaan (Plan) pada Dinas perhubungan kota bandung dalam melakukan penertiban di kota bandung melalui program SIMDEK.

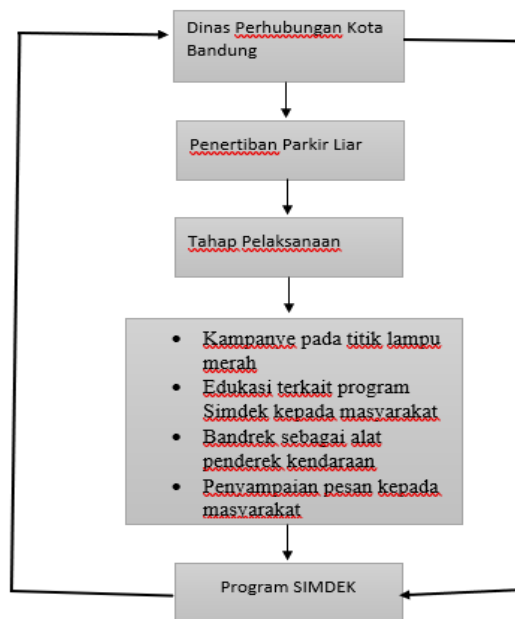
Pada tahap kedua ini, dinas perhubungan kota bandung merencanakan sebelum pembuatan aplikasi simdek dengan menggunakan media BANDREK. Dalam menunjang program ini, dinas perhubungan kota bandung mempertimbangkan beberapa hal yang mungkin bisa atau dapat mengubah tingkah laku masyarakat.



Gambar 3. Strategi Komunikasi Penertiban Prkir Liar PadaTahap Perencanaan
Sumber: Peneliti, 2023

Tahap Pembahasan Pelaksanaan Execute) Dinas perhubungan kota bandung dalam melakukan penertiban di kota bandung melalui program SIMDEK.

Tahap ketiga dalam pembahasan ini ialah pelaksanaan, bagaimana Dinas Perhubungan Kota Bandung melaksanakan program Simdek untuk mengurangi angka parkir liar yang ada di Kota Bandung, dalam melakukan pelaksanaan juga dibutuhkan komunikasi yang baik antara Dinas Perhubungan Kota Bandung dan Masyarakat Kota Bandung.

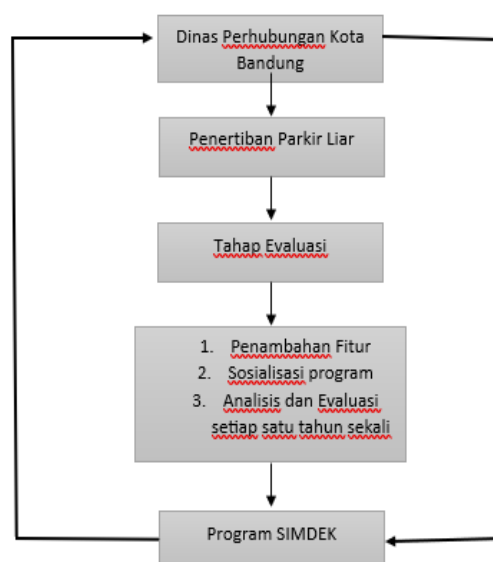


Gambar 4. Strategi Komunikasi Penertiban Parkir Liar Pada Tahap Pelaksanaan

Sumber: Pelaksanaan, 2023

4.2.4 Tahap Pembahasan Evaluasi (Measure) Dinas Perhubungan Kota Bandung Dalam Penertiban Parkir Liar Melalui Program Simdek

Tahap pembahasan Evaluasi ini, akan membahas tentang bagaimana cara dari Dinas Perhubungan Kota Bandung untuk melakukan Evaluasi pada perkembangan program Simdek, dan perubahan apa saja yang sudah dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kota Bandung dalam setiap tahunnya untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas program Simdek agar lebih maksimal untuk mengurangi angka parkir liar di Kota Bandung.

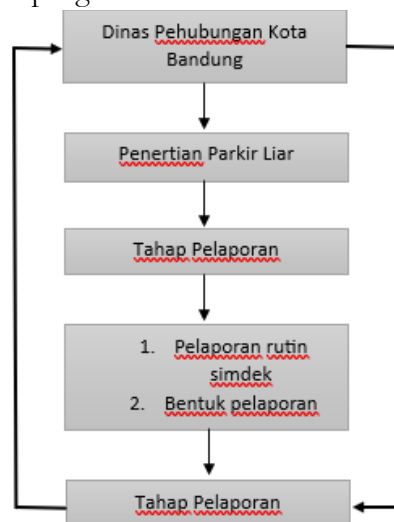


Gambar 5. Strategi Komunikasi Penertiban Parkir Liar Pada Tahap Evaluasi Sumber: Peneliti, 2023

Tahap Pembahasan Pelaporan (Report) Dinas Perhubungan Kota Bandung Dalam Penertiban Parkir Liar Melalui Program Simdek

Tahap pembahasan pelaporan ini adalah tahap pembahasan terakhir, dimana membahas bagaimana Dinas Perhubungan Kota Bandung dalam melaporkan terkait dengan program simdek,

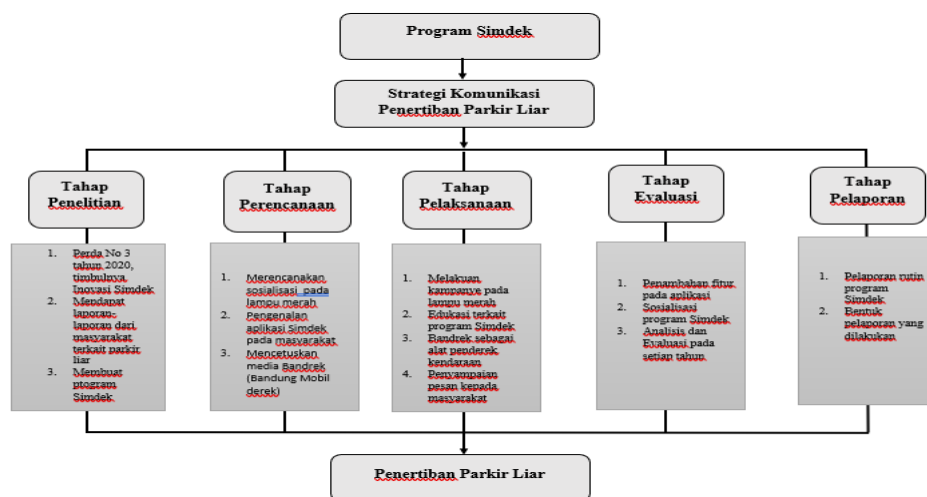
segala pelaporan yang dianggap penting akan dilaporkan kepada kepala Dinas Perhubungan Kota Bandung oleh Penanggungjawab dari program Side tersebut.



Gambar 6. Strategi Komunikasi Penertiban Parkir Liar Pada Tahap Pelaporan
Sumber: Peneliti 2023

Strategi Komunikasi Dinas Perhubungan Kota Bandung Dalam Penertiban Parkir Liar Di Kota Bandung Melalui Program Simdek

Penelitian ini berupaya menjelaskan Strategi Komunikasi Dinas Perhubungan Kota Bandung dalam penertiban parkir liar di Kota Bandung, yaitu melalui penerapan program Simdek. Dinas Perhubungan Kota Bandung juga memberikan solusi yang mudah untuk membantu masyarakat dengan membuat aplikasi dalam program ini, agar memudahkan masyarakat melaporkan terkait parkir liar di Kota Bandung.



Gambar 7. Strategi Komunikasi Dinas Perhubungan Kota Bandung Dalam Penertiban Parkir Liar Melalui Program Simdek
Sumber:Peneliti, 2023

4. Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan oleh Dinas dalam Menertibkan parkir Liar melalui program Simdek ialah dengan membuat aplikasi Simdek karena adanya perda No 3 tahun 2020, hal lain yang menjadi riset adalah mencari tahu terkait pelaporan-pelaporan yang dilakukan oleh

masyarakat Kota Bandung terkait parkir liar. Pada tahap kedua yakni pada tahap perencanaan yang didapatkan dalam penelitian ini adalah Dinas merencanakan bagaimana sosialisasi untuk memperkenalkan Program Simdek kepada masyarakat. Dalam tahap pelaksanaan Dinas Perhubungan Kota Bandung Dalam Penertiban Parkir Liar melalui program Simdek, maka terdapat kesimpulan yaitu Dilakukannya kampanye pada titik lampu merah, dan petugas dari Bidang pengendalian dan operasional untuk memberikan edukasi terkait program Simdek kepada Masyarakat Kota Bandung, untuk melakukan penderekan kendaraan yang parkir sembarangan dengan kendaraan Bandrek. Pada tahap keempat ini, kesimpulan yang didapatkan oleh peneliti adalah, Dinas Perhubungan Kota Bandung akan melakukan analisis dan evaluasi setiap satu tahun sekali, dan evaluasi ini terkait bagaimana pengembangan terkait program Simdek, contoh evaluasi yang telah dilakukan adalah terkait penambahan fitur aplikasi, dengan menambahkan fitur lapor dan administrasi, maka hal tersebut. tahap terakhir yaitu tahap kelima, Dimana Dinas Perhubungan Kota Bandung memaparkan terkait kesimpulan, untuk pelaporan Dinas Perhubungan akan melakukan pelaporan setiap harinya kepada kepala Dinas Perhubungan Kota Bandung, pelaporan yang diberikan berisi jumlah kendaraan yang diderek dan daerah mana saja yang telah dilakukan penderekan, pelaporan yang dilaporkan oleh petugas ialah pelaporan berbentuk tertulis, agar ada bukti yang dapat disimpan.

References

- Ardianto, and Elvira. 2016. *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations*. Remaja Rosdakarya.
- Aw, Suranto. 2018. *Komunikasi Organisasi*. edited by P. Latifah. Bandung: Rosda.
- Cangara, Hafied. 2014. *Perencanaan & Strategi Komunikasi*. Depok: Rajawali Pers.
- Morissan, Ph, D. 2020. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: KENCANA.
- Rismawaty, Desayu Eka Surya, and Sangra Juliano P. 2014. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Silviani, Irene. 2020. *Komunikasi Organisasi*. Surabaya: SCOPINDO.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabet, CV.
- Suryadi, Edi. 2018. *Strategi Komunikasi*. Bandung: Rosda.
- Wijaya, Ida Suryani. 2015. "Perencanaan Dan Strategi Komunikasi Dalam Serviene. 2017. "Kebutuhan Ruang Parkir." 2:5–16. Bandung (Studi Kasus Jalan Leuwi Panjang). 1.2." (4):1–11.
- Utami, UDN. 2017. "Efektivitas Program Mesin Parkir Elektronik Di Kota Serviene. 2017. "Kebutuhan Ruang
- Kurniasih, Dewi, Agus Subagyo, and Setiawan Agustina. 2016. "Penyusunan Tugas Dan Fungsi Perangkat Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bandung." *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi* VI(1):127–38.

Andinasari, Fyan. 2019. "Jurnal Ilmiah Paranata Edu Volume 1 No 1 , Maret 2019 ISSN : 2656-6788 Peranan Komunikasi Antarpribadi Terhadap Hubungan Masyarakat Kecamatan Tamalate Kelurahan Mangasa Kota Makasar OLEH : Fyan Andinasari Kuen , S . IP , M . I . Kom Jurnal Ilmiah Parana."1(1):39–47.

Vadillah, Naldi. 2021. "Strategi Komunikasi dalam Mensosialisasikan Website Layanan Aspirasi dan Pengaduan Online Rakyat (LAPOR) Kota Makassar." Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.